

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan didukung oleh observasi dan hasil wawancara dengan subjek penelitian yang memiliki pengetahuan tentang *Aek Sipangolu* sebagai objek wisata di Desa Simangulampe, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. *Aek Sipangolu* menjadi objek wisata karena tidak terlepas dari persepsi masyarakat, dimana *Aek Sipangolu* dalam persepsi masyarakat telah melahirkan dan menciptakan peristiwa-peristiwa yang dianggap suci dari pengalaman kehidupan sehari-hari masyarakat Kecamatan Bakti Raja atau di Desa Simangulampe terutamanya. Berbagai persepsi masyarakat terhadap *aeK Sipangolu* dalam peristiwa-peristiwa tersebut, dimana *Aek Sipangolu* dapat menyembuhkan berbagai penyakit, tolak bala (menjauhkan diri dari marah bahaya), regenerasi (mendapatkan keturunan), dan mendapatkan jodoh. Dalam peristiwa-peristiwa inilah *Aek Sipangolu* menjadi dikenal banyak orang sehingga *Aek Sipangolu* dijadikan sebagai objek wisata dan dikunjungi banyak orang, baik itu masyarakat yang tinggal di Kabupaten Humbang Hasundutan maupun wisatawan yang datang dari luar Kabupaten Humbang hasundutan.

2. Beragam kearifan lokal yang terkandung dalam *Aek Sipangolu* seperti dalam aliran air *Aek Sipangolu* tidak ada ikan-ikan yang tidak bisa hidup seperti hidup dialiran air *Aek Sipangolu* yang bermuara ke Danau Toba, tidak sembarangan orang yang bisa dapat melihat batu cadas dimana mata air *Aek Sipangolu* berasal dikarenakan *Aek Sipangolu* hanya bisa dilihat oleh keturunan Raja Sisingamangaraja atau masyarakat yang bermarga Sinambela dan setiap masyarakat atau wisatawan yang berkunjung ke *Aek Sipangolu* harus memberikan sesajen kepada Raja Sisingamangaraja sesajen tersebut berupa satu buah telur ayam kampung, satu buah jeruk nipis dan selembar daun sirih. Hal ini lah yang menjadi kebenaran yang telah mentradisi dan dijadikan sebagai pegangan hidup setiap masyarakat ataupun wisatawan yang datang berkunjung ke *Aek Sipangolu*.
3. Menata *Aek Sipangolu* menjadi objek wisata yang menarik untuk dikunjungi para wisatawan dimana objek wisata *Aek Sipangolu* berdasarkan pembangunan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan, objek wisata *Aek Sipangolu* mempunyai sesuatu yang menarik untuk dilihat seperti panorama Danau Toba, selain itu juga *Aek Sipangolu* mempunyai sesuatu yang khas untuk dibeli dan mempunyai sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan dalam objek wisata *Aek Sipangolu* tersebut seperti melakukan doa permohonan.

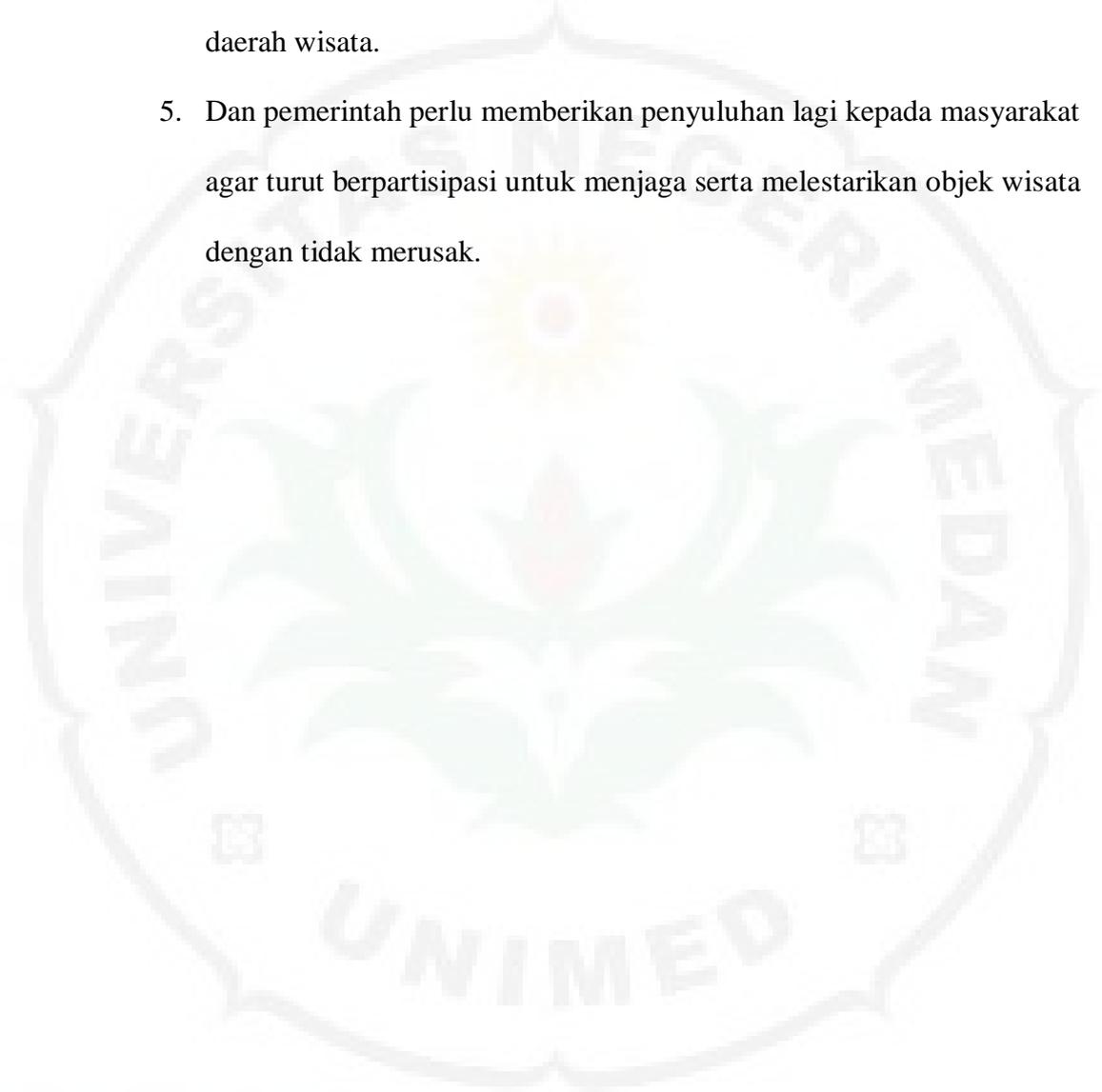
B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti kemudian merumuskan beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi saran ataupun masukan yaitu:

1. Penting mengetahui sejarah *Aek Sipangolu* dan kisah sisingamangaraja membuat *Aek Sipangolu* ataupun pengalaman-pengalaman orang dulu terhadap adanya *Aek Sipangolu*, karena semuanya ini bisa memperkaya kebudayaan kita sehingga penting untuk membuat suatu buku sebagai sumber sejarah menurut persepsi masyarakat khususnya di Desa Simangulampe, supaya masyarakat dalam maupun masyarakat luar dapat mengetahui dengan jelas bagaimana sejarahnya.
2. Budaya dan tradisi yang telah diajarkan dan diwariskan dari generasi sebelumnya harus tetap dijaga dan dilestarikan. Panorama alam dan perairan danau toba harus tetap dijaga kebersihannya, agar tetap menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah ini, dan menjadi pilihan utama wisatawan.
3. Selain masyarakat yang turut melestarikan, pemerintah juga harus turut campur tangan dalam melindungi peninggalan yang bersejarah yang berhubungan dengan kebudayaan suatu daerah agar menjadi lebih di kenal oleh masyarakat luas.
4. Dalam hal ini pemerintah Dinas Perhubungan dan Parawisata Kabupaten Humbang Hasundutan juga harus turut aktif lagi dalam mempromosikan objek-objek wisata yang ada di Kecamatan Bakti Raja khususnya objek wisata *Aek Sipangolu*. Melihat banyaknya objek

wisata dan situs sejarah yang sangat berpotensi dijadikan sebagai daerah wisata.

5. Dan pemerintah perlu memberikan penyuluhan lagi kepada masyarakat agar turut berpartisipasi untuk menjaga serta melestarikan objek wisata dengan tidak merusak.



THE
Character Building
UNIVERSITY